

**KARAKTER KEJUJURAN PADA PEDAGANG DALAM
TRANSAKSI JUAL BELI DI PASAR TRADISIONAL
(Studi Kasus pada Pedagang di Pasar Sayur
Kabupaten Magetan)**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

FARAH DHIBA FAUZIAH

A220120035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**KARAKTER KEJUJURAN PADA PEDAGANG DALAM
TRANSAKSI JUAL BELI DI PASAR TRADISIONAL
(Studi Kasus pada Pedagang di Pasar Sayur
Kabupaten Magetan)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

FARAH DHIBA FAUZIAH
A 220120035

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Sri Arfiyah, SH, MPd
NIK. 235

HALAMAN PENGESAHAN

**KARAKTER KEJUJURAN PADA PEDAGANG DALAM
TRANSAKSI JUAL BELI DI PASAR TRADISIONAL
(Studi Kasus pada Pedagang di Pasar Sayur
Kabupaten Magetan)**

oleh

FARAH DHIBA FAUZIAH
A 220120035

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 11 Agustus tanggal 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Hj. Sri Arfiah, SH, MPd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Sundari, SH., M.Hum
(Anggota II Dewan Penguji)

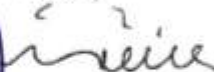
()

()

()



Dekan,



Prof. Dr. Alim Joko Prayitno, M.Hum

HP.19650428 1993031 001

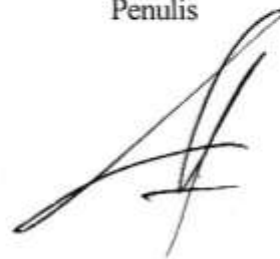
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 Agustus 2016

Penulis



FARAH DHIBA FAUZIAH
A 220120035

ABSTRAK

KARAKTER KEJUJURAN PADA PEDAGANG DALAM TRANSAKSI JUAL BELI DI PASAR TRADISIONAL

(Studi Kasus pada Pedagang di Pasar Sayur Kabupaten Magetan)

Farah Dhiba Fauziah, Dra. Hj. Sri Arfiah, SH, MPd, Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, dhiba82@gmail.com.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan, kendala dan sosisi dari penerapan karakter kejujuran pada pedagang dalam transaksi jual beli di Pasar Sayur Kabupaten Magetan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif.

Dapat disimpulkan bahwa, penerapan karakter kejujuran yang dilakukan oleh pedagang adalah dengan melalui penyetaraan harga jual semua jenis produk, barang dan jasa, kesadaran mengenai pentingnya kejujuran, sosialisasi atau himbauan agar berbuat jujur. serta memberikan sanksi bagi yang melanggar aturan. Kendalanya adalah masih ada pedagang yang berkata tidak jujur mengenai kualitas barang dan harga serta berbuat curang dengan memanipulasi alat penimbang. Perbuatan tidak jujur juga dilakukan oleh petugas retribusi. Petugas pemungut retribusi melakukan pungutan liar dengan menaikkan tarif retribusi yang cukup tinggi dan sangat memberatkan pedagang. Solusinya adalah dengan pemberian sanksi yang tegas bagi pedagang dan petugas retribusi.

Kata Kunci: karakter, kejujuran, pedagang.

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the application, and sosisi constraints of the application code on the honesty of traders in buying and selling on Vegetable Market Magetan. This type of research is qualitative. Data collection techniques used in this study is observation, interview, and documentation. This study uses triangulation triangulation of data sources and data collection techniques. Data analysis technique used is interactive analysis.

It can be concluded that the application of honesty characters performed by traders is through equalizing the selling price of all kinds of products, goods and services, awareness about the importance of honesty, socialization or appeal to do honest. as well as sanctions for breaking the rules. The obstacles are still there are traders who say not honest about the quality of goods and price, and cheat by manipulating the weighing device. Dishonest acts also performed by officers of retribution. Officers collector levy perform illegal fees by raising the tariff is quite high and very burdensome merchants. The solution is the provision of strict sanctions for merchants and officers levy.

Keywords : character, honesty, traders

1. PENDAHULUAN

Karakter merupakan suatu hal yang penting, karena karakter berkaitan erat dengan kehidupan manusia di dalam bermasyarakat. Setiap individu harus memiliki karakter yang baik. Menurut Chao-Shun dan Ro-Yu (2007), pendidikan karakter telah terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan karakter-karakter, kemampuan untuk merawat masyarakat, dan pengembangan potensi masing-masing individu. Menurut Pala (2011), pendidikan karakter diperlukan untuk membantu siswa mengembangkannya karakter yang baik, termasuk mengetahui, peduli dan bertindak atas nilai-nilai etika inti seperti hormat, tanggung jawab, kejujuran, keadilan dan kasih sayang. Karakter merupakan dorongan dalam mencapai tujuan-tujuan hidup agar menjadi lebih baik dan memiliki kepribadian. Salah satu karakter yang harus dimiliki oleh setiap warga negara adalah jujur.

Karakter kejujuran atau jujur merupakan sifat terpuji, orang yang jujur adalah mereka yang tidak suka berbohong. Kejujuran dalam bahasa Arab diungkap dengan istilah *shiddiq* dan amanah. *Shiddiq* artinya benar dan amanah artinya dapat dipercaya. Karakter kejujuran merupakan bentuk kepribadian yang mengucapkan segala hal tanpa dikurangi dan dilebih-lebihkan atau sesuai kenyataan yang sebenarnya (Salahudin dan Alkrienciehie, 2013:242). Hasil penelitian Fen Xu dkk (2013) menunjukkan bahwa anak berusia 7 sampai 11 tahun dianggap memiliki kejujuran yang baik dan kebajikan ketika membuat penilaian kepercayaan daripada anak-anak yang lebih tua. Karakter kejujuran penting ditanamkan sejak usia dini.

Kejujuran menjadi tuntutan untuk semua lapisan dan kalangan masyarakat. Kepribadian seseorang yang jujur akan memberikan dampak yang positif, informasi yang tepat, pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan lancar. Kejujuran pada pedagang dalam transaksi jual beli merupakan hal yang penting. Pedagang adalah profesi yang cukup diminati di Kabupaten Magetan Jawa Timur. Pasar Sayur merupakan pasar induk yang ada di Kabupaten Magetan. pedagang di pasar tersebut menawarkan banyak barang dagangan seperti sembilan bahan pokok, sayuran, buah-buahan, pakaian, gerabah, dll. Pedagang di Pasar Sayur Kabupaten Magetan dalam melakukan kegiatannya tidak bisa dilepaskan dengan karakter, terutama kejujuran. Tidak jarang permasalahan muncul karena pedagang tidak menerapkan karakter kejujuran dalam melakukan aktivitasnya.

Selain itu penelitian mengenai karakter kejujuran juga terkait dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Relevansi tersebut dapat dilihat dari visi, misi maupun tujuannya. Visi program Studi PPKn FKIP UMS yaitu menjadi pusat pengembangan pendidikan dan pembelajaran bidang PPKn serta Ketatanegaraan untuk membentuk bangsa yang berkarakter kuat dan memiliki kesadaran berkonstitusi menuju masyarakat madani. Karakter kejujuran yang penulis teliti merupakan bagian penting dari pengembangan dan pembinaan karakter dalam visi dan misi dimaksud.

Paparan di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian terhadap karakter kejujuran pada pedagang. Oleh karena itu, dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang Karakter Kejujuran Pada Pedagang dalam transaksi jual beli di Pasar Sayur Kabupaten Magetan. Fokus penelitian ini adalah mengenai karakter khususnya karakter kejujuran atau jujur, sehingga relevan dengan kedudukan peneliti sebagai mahasiswa program Studi PPKn FKIP UMS. Peneliti memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan karakter kejujuran pada pedagang dalam transaksi jual beli di Pasar Sayur Kabupaten Magetan?
2. Bagaimana kendala penerapan karakter kejujuran pada pedagang dalam transaksi jual beli di Pasar Sayur Kabupaten Magetan?
3. Bagaimana solusi mengatasi kendala penerapan karakter kejujuran pada pedagang dalam transaksi jual beli di Pasar Sayur Kabupaten Magetan

Penelitian dengan tema pedagang memang menjadi hal yang menarik. Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan karakter kejujuran pada pedagang melalui transaksi jual beli di Pasar Sayur Kabupaten Magetan.
2. Untuk mendeskripsikan kendala penerapan karakter kejujuran pada pedagang melalui transaksi jual beli di Pasar Sayur Kabupaten Magetan.
3. Untuk mendeskripsikan solusi mengatasi kendala penerapan karakter kejujuran pada pedagang melalui transaksi jual beli di Pasar Sayur Kabupaten Magetan.

2. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah Pasar Sayur Kabupaten Magetan. Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, mulai bulan April sampai dengan Juli 2016.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, karena penelitian yang dilakukan dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah. Selain itu pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian karakter kejujuran pada pedagang dalam transaksi jual beli di Pasar Sayur Kabupaten Magetan berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan dari pandangan peneliti sendiri.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala UPTD Pasar Sayur Kabupaten Magetan, pedagang dan pembeli. Sedang objeknya adalah karakter kejujuran pada pedagang dalam transaksi jual beli di lokasi penelitian. Indikator yang digunakan menyatakan yang sebenarnya, tidak berbohong, tidak curang, dan berbuat benar tidak tergantung pendapat orang lain.

Sumber data dalam penelitian ini adalah narasumber (informan), tempat/peristiwa dan dokumen/arsip. Sumber data dalam penelitian ini meliputi narasumber, aktivitas, dan dokumen. Narasumber terdiri dari kepala UPTD Pasar Sayur Kabupaten Magetan, pedagang dan pembeli. Aktifitas dalam penelitian ini kejujuran pedagang di Pasar Sayur Kabupaten Magetan. Dokumen atau arsip yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator karakter kejujuran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi yang masing-masing secara singkat diuraikan sebagai berikut:

1. Metode observasi. Menurut Arikunto (2006:127), observasi merupakan kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.
2. Metode wawancara. Menurut Arikunto (2010:200), wawancara merupakan alat sebagai pertanggungjawaban peneliti atas tindakan yang benar mengenai proses pengumpulan data secara umum.
3. Dokumentasi. Menurut Arikunto (2006:231), metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Menurut Guba dan Lincoln sebagaimana dikutip oleh Moleong (2012:216-217), dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari seorang penyidik.

Teknik dan instrumen data dalam penelitian ini adalah interaktif yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tidak terstruktur, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Wawancara dilakukan untuk mempertegas dan memperjelas data yang diperoleh dari teknik observasi. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mengetahui profil dan karakteristik pedagang di Pasar Sayur Kabupaten Magetan. Dokumentasi juga akan memberikan bukti nyata tentang penerapan karakter kejujuran pada pedagang oleh Paguyuban Pakis di Pasar Sayur Kabupaten Magetan. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk mengetahui keabsahan datanya. Sementara itu analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif. Langkah dalam analisis interaktif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Validitas data dalam penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan triangulasi. Ketika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2005:83). Macam-macam triangulasi meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2011:372). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Analisis data adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analisis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian berlangsung. Analisis data kualitatif dapat melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama (Creswell, 2010:274). Analisis data penelitian ini menggunakan analisis interaktif. Langkah-langkahnya yaitu pengumpulan data, data yang diperoleh selanjutnya diseleksi dan dilakukan pemfokusan pada masalah yang diteliti, data yang sudah terseleksi selanjutnya dirangkai dalam suatu analisis sehingga dapat diperoleh suatu gambaran

penerapan karakter kejujuran pada pedagang di Pasar Sayur Kabupaten Magetan. Gambaran karakter kejujuran pada pedagang di Pasar Sayur Kabupaten Magetan ditariklah suatu kesimpulan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Fokus penelitian ini adalah karakter kejujuran pada pedagang di Pasar Sayur Kabupaten Magetan. Pasar Sayur Magetan merupakan pasar tradisional terbesar yang ada di Kabupaten Magetan. Sama seperti pasar tradisional yang ada di daerah lain, dalam melakukan kegiatan perdagangan masih menggunakan cara tradisional seperti tawar menawar. Hasil penelitian berisi keterangan atau informasi tentang suatu keadaan atau suatu kegiatan berdasarkan fakta yang ada, berupa kegiatan pengumpulan, pengolahan analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan. Dengan demikian penyusunan hasil penelitian merupakan proses pengaturan dan pengelompokkan informasi berdasarkan fakta, selanjutnya diolah dan dianalisis secara sistematis dan objektif untuk memecahkan persoalan, mendeskripsikan masalah atau menguji hipotesis tergantung jenis penelitiannya. Penjelasan berikut ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan sejak bulan April sampai dengan Juli 2016. Berikut merupakan hasil temuan dalam penelitian ini.

1. Penyetaraan harga antara pedagang satu dengan yang lain memperlihatkan bahwa pedagang selalu berusaha berkata jujur.
2. Adanya kesadaran dari pedagang untuk selalu berkata jujur.
3. Pedagang juga rutin melakukan tara ulang alat penimbang agar selalu akurat sehingga tidak merugikan pembeli.
4. Sanksi tegas akan diberikan oleh UPTD jika ada pedagang yang berbuat curang. Hal ini membuat pedagang jera untuk berbuat curang dan tidak mengulanginya lagi.
5. Pedagang tidak menerima yang bukan haknya. Pedagang selalu mengembalikan yang bukan menjadi haknya, seperti uang kembalian yang merupakan hak pembeli.
6. Penanaman karakter kejujuran yang dilakukan oleh paguyuban pedagang melalui berbagai kegiatan seperti pengajian dan arisan.
7. Pedagang selalu membuka kios secara bersamaan sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Dalam penerapan karakter kejujuran pada pedagang di Pasar Sayur Kabupaten Magetan masih mengalami beberapa kendala. Kendala dalam penerapan karakter kejujuran pada pedagang dalam transaksi jual beli di Pasar Sayur Kabupaten Magetan adalah sebagai berikut:

1. Masih adanya pedagang yang berbuat curang atau tidak jujur mencampur barang dagangan yang sudah rusak atau busuk dengan yang masih baik.
2. Pedagang adalah tidak menera ulang alat penimbang. Alat penimbang yang sudah rusak dapat menyebabkan kerugian pada pembeli atau konsumen, karena pedagang berusaha memanipulasi berat barang untuk mendapatkan keuntungan.
3. Kecurangan juga dilakukan oleh petugas pemungut retribusi pasar. Petugas pemungut retribusi melakukan kecurangan dengan cara menaikkan harga pungutan yang sangat tinggi dan tidak sesuai dengan jumlah yang tertera pada karcis.

Solusi dari kendala yang dihadapi dalam penerapan karakter kejujuran pada pedagang dengan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi mengenai dampak buruk dari perilaku tidak jujur dapat mencegah pedagang berbuat curang.
2. Tera ulang yang dilakukan oleh Disperindag dan UPTD Pasar Sayur Magetan untuk memeriksa timbangan pedagang agar tidak ada manipulasi timbangan yang dapat merugikan pembeli.
3. Adanya sanksi tegas yang dijatuhkan kepada pedagang yang berbuat curang. Menindaklanjuti laporan dan memberikan sanksi yang tegas terhadap petugas pengelola pasar yang melakukan kecurangan dengan memungut retribusi liar dan merugikan pedagang.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan karakter kejujuran pada pedagang di Pasar Sayur Kabupaten Magetan masih terdapat pedagang yang berbuat tidak jujur dengan menjual barang yang sudah rusak atau busuk. Namun, hanya beberapa pedagang dengan komoditi yang mudah rusak yang berbuat curang. Pedagang beralasan jika barang dagangan tersebut tidak terjual maka akan mengalami kerugian. Kecurangan

lain yang dilakukan oleh pedagang adalah tidak melakukan tera ulang. Tera ulang berfungsi untuk mencegah manipulasi timbangan yang dilakukan pedagang. Berbuat tidak jujur atau sesuai aturan juga dilakukan oleh petugas pemungut retribusi. Solusinya adalah pemberian sanksi tegas bagi pedagang dan juga petugas retribusi yang berbuat curang atau tidak jujur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Cheng, Chao-Shun dan Lee Ro-Yu. 2007. "Character Education and Character-trait Development Enrichment for College Students". Makalah disajikan di Kao Yuan University, pada 25 Mei, Kaohsiung County, ROC.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fen Xu, Angela D. Evans, Chunxia Li, Qinggong Li, Gail Heyman & Kang Lee. 2013. "The Role of Honesty and Benevolence in Children's Judgments of Trustworthiness". *International Journal of Behavioral Development* 37:257.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pala, Aynur. 2011. "The Need for Character Education". *International Journal of Sciences and Humanity Studies*.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.